

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian akhir, penulis mencoba menarik kesimpulan serta saran-saran sebagai sumbangan pemikiran dari uraian atau pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang membahas mengenai upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD, lebih menitikberatkan dalam pengelolaannya atau manajemen sehingga lebih mudah mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD, berikut adalah hasil yang didapatkan dari penelitian ini antara lain adalah :

##### **a. Upaya Pengelola Dalam Perencanaan Program Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu PAUD**

Perencanaan program PAUD yang dilakukan oleh pengelola sudah memenuhi kriteria baik. Dan upaya pengelola dilihat dari aspek perencanaan sudah cukup baik sesuai dengan tugas dan fungsinya mengenai langkah perencanaan kegiatan persepsi peserta diketahui, bahwa upaya yang dilakukan pengelola dirasakan cukup memuaskan dilihat dari prakiraan (*forecasting*), perumusan tujuan (*objectives*), kebijakan (*policy*), langkah-langkah (*procedure*), pemograman (*programming*), penjadwalan (*schedule*), dan pembiayaan (*budgetting*). Sehingga kegiatan program dapat berjalan sesuai tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

##### **b. Upaya Pengelola Dalam Pengorganisasian Program Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu PAUD**

Pengorganisasian Program dilakukan dengan membagi pekerjaan, wewenang, tugas dan tanggung jawab dengan para tutor dan staf lainnya karena tidak mungkin keseluruhan aktivitas yang bermacam-macam tersebut hanya dilakukan oleh seorang saja, selain waktu yang dimiliki terbatas pengelola juga mempunyai kemampuan yang terbatas pula. Pengelola juga perlu melakukan

pengorganisasian agar keseluruhan aktivitas yang direncanakan tersebut terealisasi dengan baik. Tujuan pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola antara lain yang pertama mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada istitusi lembaga, yang kedua memperlancar jalannya usaha kerja sama antara orang-orang yang bekerja sama di lembaga, dan yang ketiga yaitu mengatur lalu lintas hubungan antara orang-orang, badan-badan, unit-unit kerja dalam lembaga. Struktur pengorganisasian yang di gunakan di Kober Persada yaitu bentuk pengorganisasian bentuk lini.

Upaya pengelola dari aspek pengorganisasian telah dilakukan secara optimal karena pengelola membagi pekerjaan, wewenang, tugas dan tanggung jawab dengan para tutor dan staf lainnya. Pengelola juga melakukan pengorganisasian agar keseluruhan aktivitas yang direncanakan tersebut terealisasi dengan baik. Tujuan pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola antara lain yang pertama mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada istitusi lembaga, yang kedua memperlancar jalannya usaha kerja sama antara orang-orang yang bekerja sama di lembaga, dan yang ketiga yaitu mengatur lalu lintas hubungan antara orang-orang, badan-badan, unit-unit kerja dalam lembaga. Struktur pengorganisasian yang di gunakan yaitu bentuk pengorganisasian bentuk lini.

### **c. Upaya Pengelola Dalam Kepemimpinan Program Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu PAUD**

Bentuk kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola untuk menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan adalah dalam bentuk memberi teladan. Maksud kepemimpinan pengelola adalah agar segenap kegiatan yang dilaksanakan di lembaga dapat mencapai tujuan pendidikan-pengajaran secara efektif dan efisien. Fungsi kepemimpinan di menunjuk kepada berbagai aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin tingkat satuan pendidikan dalam upaya menggerakkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, siswa, dan anggota masyarakat lain agar mau berbuat sesuatu

Ane Fitriani, 2015

*Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyukseskan program-program pendidikan disekolah. Tipe kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola adalah tipe kepemimpinan yang demokratis pengelola selalu bermusyawarah dengan para tutor dan staf lainnya sebelum memutuskan suatu keputusan. Upaya pengelola dari aspek kepemimpinan telah dilakukan secara optimal mengenai kepemimpinan pengelola persepsi peserta diketahui, bahwa upaya yang dilakukan pengelola dirasakan dilihat dari tujuan pengorganisasian dan bentuk pengorganisasian yang digunakan oleh pengelola Sehingga pengorganisasian program dapat berjalan sesuai tujuan dan bentuk pengorganisasian yang telah ditetapkan. Dilihat dari bentuk kepemimpinan, maksud kepemimpinan, fungsi kepemimpinan dan tipe kepemimpinan yang digunakan oleh pengelola Sehingga kepemimpinan dari pengelola dapat berjalan sesuai tujuan, bentuk, fungsi dan tipe kepemimpinan yang telah ditetapkan.

#### **d. Upaya Pengelola Dalam Pengawasan Program Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu PAUD**

Yang menjadi sasaran program yang dilakukan oleh pengelola di Kober Persada (1) manajemen kurikulum dan pengajaran tingkat satuan pendidikan (2) manajemen anak didik (3) manajemen ketenagaan pendidikan (4) manajemen prasarana, sarana, dan alat permainan edukatif (5) manajemen keuangan (6) manajemen partisipasinmasyarakat (7) manajemen layanan khusus (8) manajemen ketatausahaan Cara menentukan standar program oleh pengelola di Kober Persada yaitu dengan menentukan patokan-patokan mengenai keberhasilan dan kegagalan suatu kegiatan. Cara mengukur program yang dilaksanakan di Kober Persada yaitu dengan melakukan pengukuran dengan maksud mengetahui seberapa jauh suatu kegiatan telah dilaksanakan atau belum. Pengukuran dilakukan dengan maksud mengetahui seberapa jauh suatu kegiatan telah dilaksanakan atau belum. Cara membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang telah dilakukan di Kober Persada yaitu Jika selisihnya adalah plus, maka dari langkah ketiga ini langsung kembali ke langkah satu yaitu membuat standar baru keberhasilan. Cara mengadakan perbaikan yang dilakukan pengelola di Kober Persada yaitu bahwa

Ane Fitriani, 2015

*Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbaikan-perbaikan tersebut dilakukan berdasarkan selisih minus hasil perbandingan pengukuran dengan standar.

Upaya pengelola dari aspek pengawasan telah dilakukan secara optimal. Beberapa langkah pengawasan dalam kelembagaan tingkat satuan pendidikan adalah sebagai penentu standar, mengadakan pengukuran, membandingkan antara hasil pengukuran dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan sasaran pengawasan dan melaksanakan perbaikan ketika ada penyimpangan atau daur ulang dengan membuat perencanaan baru jika ternyata hasil membandingkan yang dilakukan lebih atau sama dengan yang distandarkan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak terkait yang berhubungan dengan upaya pengelola dalam meningkatkan mutu manajemen PAUD, antara lain :

### **1. Ketua Yayasan**

Ketua Yayasan hendaknya lebih banyak mengupayakan jalinan komunikasi dan koordinasi dengan pengelola dan tutor sehingga dapat menghasilkan suatu kerjasama dalam mencapai hasil kegiatan yang maksimal.

### **2. Pengelola**

Pengelola Kober Persada dapat mengembangkan fungsi manajemen dengan lebih mengintensifkan program peningkatan kualitas mutu manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan

### **3. Tutor**

Tutor dapat mendukung dan mau bekerja sama dengan pengelola untuk melaksanakan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan

### **4. Pemerintah**

**Ane Fitriani, 2015**

*Upaya pengelola dalam meningkatkan manajemen mutu PAUD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah lebih memperhatikan status dan imbalan jasa yang berkeadilan bagi PTK-PNF. Selain itu pemerintah dapat menetapkan standar kompetensi bagi PTK-PNF dan melakukan peningkatan mutu serta pembinaan yang lebih terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan PTK-PNF yang dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu manajemen melalui pendidikan dan pelatihan.

5. Bagi pihak peneliti lainnya

Bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya pada kajian yang sama, sebaiknya ditelaah masing-masing fungsi manajemen untuk meningkatkan mutu manajemen yang lebih baik dan lebih terperinci.